

# Cost Containment

dr. M. Bachtiar Budianto, Sp.B (K)OnK

# COST CONTAINMENT

merupakan cara atau upaya mengendalikan pembiayaan atau menekan biaya sampai titik Cost Effectiveness, bukan ketitik Efficiency artinya upaya merasionalisasi biaya

Kepala/Pimpinan yang berkonsentrasi kepada efisiensi dan bukan efektifitas cenderung untuk :

- Melakukan hal hal dengan cara cepat dan bukan hal hal yang tepat.
- Memecahkan masalah masalah dan bukan menghasilkan alternatif alternatif yang kreatif.
- Menjaga sumber daya dan bukan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
- Menurunkan biaya akan tetapi tidak meningkatkan Surplus.

Sumber *Bill Reddin* dalam bukunya *Menagerial Effectiveness*

**PEMAHAMAN  
YANG SALAH**

```
graph TD; A((PEMAHAMAN YANG SALAH)) --> B[PENGHEMATAN]; B --> C[MENGURANGI BAHAN/JASA]; C --> D[KUALITAS PENURUN TERHAMBAT]; D --> E[CIDERA BRANDING];
```

**PENGHEMATAN**

**MENGURANGI  
BAHAN/JASA**

**KUALITAS PENURUN  
TERHAMBAT**

**CIDERA BRANDING**



**SADAR  
BIAYA**

**Kesalahan / pemborosan sifatnya Universal  
Ada disetiap titik **Moment of truth****

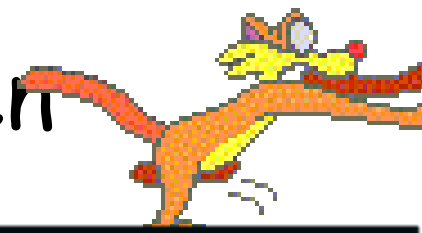
**Mulai Perencanaan s/d Aplikasi**

- .- SDM → Penerimaan s/d. penggajian**
- .- Sarana/Prasarana → Fokus, Locus dan pemeliharaan**
- .- Aplikasi tindakan, asuhan keperawatan, gizi, farmasi,cssd, lingkungan, bhn & alkes dsb**

**Inti Cost Containment →  
Karyawan Sadar biaya**

**Kebiasaan bekerja dng kenyamanan  
Mindset rutinitas → kreatifitas down**

# Peter drucker → Pakar manajemen



Rutinitas akan membunuh kreatifitas  
apalagi tdk ada SOP

Pengalaman salah secara rutin →  
mengakibatkan pemborosan

Kenyamanan → Rutinitas → Otomatisasi  
Boros ?

**DUA FALSAFAH  
COST CONTAINMENT**



# Konsep cost containment

- SDM meningkatnya ketrampilan dan pengetahuan tentang cara bekerja, memahami jenis pekerjaan akan meningkatkan kinerja dan meminimalkan kesalahan didalam bekerja.
- Pemeliharaan → Jangan menunggu laporan adanya kerusakan sarana, prasarana, lingkungan dsb tapi lakukan inspeksi berdasarkan mapping
- Pemakaian bahan/alkes pakai habis yang tidak rasional
- Pemakaian alkes, mesin, barang inventaris lainnya kurang maksimal utility atau tdk sesuai SOP

**Konsepnya adalah mencegah terjadinya human error, kerusakan dan pemborosan bisa berakibat pada cost effectiveness tdk tercapai**



COST CONTAINMENT SDM → Kepegawaian

COST CONTAINMENT BANGUNAN :

- Pembangunan RS sebelum dilaksanakan perlu dibuat business plan terlebih dahulu → visi, misi, strategi, rencana kedepan dan master plan.
- Konsep dasarnya **Struktur follow the function** → bukan Naluri → akibatnya biaya pemeliharaan besar, beda kalau terencana.

Bangunan RS yang baik, memadai dan berorientasi kepada penghematan biaya :

1. Bangunan tdk bertingkat lebih hemat pemeliharaannya
2. Jika bertingkat yang lebih hemat max 3 tingkat
3. Pencahayaan disetting sejak awal, banyak menggunakan kaca/jendela dari pada tertutup, menghemat listrik, ciptakan green hospital
4. Ruang perawatan klas III dan II memanfaatkan sistem jendela dan lubang angin
5. Penggunaan bahan kaca dan keramik untuk exterior, hemat pemeliharaan
6. Sistem kelistrikan di set dng baik bila perlu masing masing unit dipasang KWH meter
7. Lift diperuntukan pasien
8. Kualitas bahan bangunan yang memadai dan baik

# PEMELIHARAAN BANGUNAN/ALAT KEDOKTERAN/ ALAT NON MEDIK

- Dilakukan inspeksi berkala
- Jangan menunggu laporan adanya kerusakan
- Memiliki mapping bangunan/alat
- SDM yang profesional
- Alat dipelihara agar tetap berfungsi sesuai fungsinya, siap pakai dan tdk berkurang jumlah dan kelengkapannya

## PENGGUNAAN PERALATAN DENGAN DAYA LISTRIK :

- Tempat yang memadai, misal dilantai 1, alat tsb tdk ditempatkan dibawah toilet atau ruangan yang ada air.
- Ruangan tdk lembab
- Sumber listrik harus dekat, tdk direkomendasikan menggunakan kabel tambahan
- Menghidupkan dan mematikan alat hrs sesuai SOP
- Kabel listrik setelah pemakaian hrs dilepas
- Cara penggunaan tdk kasar dan hanya boleh digunakan oleh ahlinya.
- Penggunaannya tdk dianjurkan sambil minum atau ada gelas minuman didekat alat tsb.
- Biasakan sebelum menggunakan baca SOP dahulu

## PERALATAN NON MEDIK

- Mebeulair

Kebanyakan di RS mebelnya berbeda beda, type, bahan, ukuran, warna → sesuai selera ?

- Peralatan Elektronik

Alat elektronik non medik berupa perangkat komputer memakan biaya besar → gunakan komputer bukan jangkrik, pakai merk yang satu pabrikan, penataan yang bagus jauh dari bahan cairan

## OBAT DAN BAHAN PAKAI HABIS

- Banyak kebijakan pengadaan obat dan bph tdk berdasarkan perencanaan tapi berdasarkan kebutuhan saja.
- Perencanaan yang efektif meliputi hal hal sbb:
  - ❖ Adanya Strategic action plan di farmasi
  - ❖ Menyusun implementation plan 5 th
  - ❖ Menyusun accountability system untuk kinerja
- Kebijakan yang perlu ada di Farmasi
  - ❖ Standarisasi
  - ❖ Kewenangan farmasi untuk mengganti obat yg diresepkan dokter dengan isi dan nama kimianya sama
  - ❖ Buffer stock dan distribusi fifo.

## PENEKANAN DALAM PENGENDALIAN BIAYA :

- RS hanya menggunakan obat dan bhp sesuai standart
- Catatan yang akurat mulai penerimaan, distribusi sampai dengan penjualan dan penggunaan di ruangan.
- Penanggung jawab buffer stock melakukan kontrol berkala sampai diruangan.
- Para tenaga medis dalam memberikan obat dan BHP sesuai dengan standart obat dan terapi yang berlaku.

# KEBIJAKAN DIREKTUR TENTANG COST CONTAINMENT

## PRINSIP KEBIJAKAN :

- Seluruh karyawan harus memiliki budaya sadar biaya
- Seluruh pejabat bertanggungjawab terhadap penerapannya
- Seluruh Instalasi, bagian dan bidang wajib melaksanakan Cost containment strategy yang disusun dan dilakukan evaluasi bulanan.



## KEBIJAKAN TENTANG COST CONTAINMENT PADA PROSES PELAYANAN :

- Pelayanan harus mengacu pada SOP yang telah ditetapkan RS
- Pemakaian bahan pakai habis, obat dan bahan lainnya sesuai SOP.
- Melaksanakan program patient safety dan keselamatan pekerja
- Melaksanakan pencatatan, evaluasi dan pelaporan secara kontinu baik buku umum maupun rekam medik
- Melakukan post delivery audit pada setiap pelayanan dengan memaparkan hasil proses pelayanan
- Sangsi bagi yang tidak mematuhi
- Saling mengingatkan pada sesama karyawan
- Menghindari terjadinya error dalam proses pelayanan